

**STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN VISITOR CENTER BERBASIS  
*REVERSIBLE* DESAIN PADA ZONA PENGEMBANGAN  
AREA CAGAR BUDAYA MASJID KUNO TRADISIONAL  
BAYAN BELEQ.**



**DISUSUN OLEH:**

**AUDREY MAURA**

**200118108**

**PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR  
DEPARTEMEN ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA  
YOGYAKARTA**

**TAHUN 2024**

**LEMBAR PENGESAHAN  
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN *VISITOR CENTER* BERBASIS  
*REVERSIBLE* DESAIN PADA ZONA  
PENGEMBANGAN AREA CAGAR BUDAYA MASJID  
KUNO TRADISIONAL BAYAN BELEQ.**

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Audrey Maura  
200118108

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam  
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur  
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur  
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 22 April 2024  
Pembimbing,



Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., MT

Mengetahui,  
Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Floriberta Binarti, S.T., Dipl.NDS.Arch.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan kasih, berkat, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur dengan judul “Perancangan Visitor Center Berbasis Reversible Desain pada Zona Pengembangan Area Cagar Budaya Masjid Kuno Tradisional Bayan Beleq”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan, dan bantuan kepada penulis dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur, diantaranya:

1. Ibu Dr. V. Reni Vitasurya, S.T., MT selaku dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberi masukan dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
2. Ibu Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc. dan Ibu Ir. Lucia Asdra R. M.Phil., Ph.D. selaku dosen penguji yang telah memberi masukan dan arahan dalam Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
3. Bapak dan Ibu dosen dalam satu klaster Culture and Tourism serta teman seperjuangan dalam klaster Culture and Tourism yang memberikan semangat dan support dalam proses penulisan Proposal Tugas Akhir Arsitektur.
4. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada penulis.
5. Seluruh pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa Proposal Tugas Akhir Arsitektur ini masih jauh dari sempurna.

Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan menerima segala kritik serta saran untuk kemajuan penulis di masa mendatang. Akhir kata, semoga proposal ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi masyarakat.

Yogyakarta, 17 Desember 2023



Penulis, Audrey Maura

## ABSTRAK

Masjid Bayan Beleq di Pulau Lombok merupakan saksi sejarah penyebaran Islam dan budaya di Desa Bayan. Sebagai bangunan cagar budaya, masjid ini tidak hanya memiliki nilai sejarah, pengetahuan, dan prinsip hidup masyarakat tradisional Bayan yang kaya, tetapi juga potensi sebagai destinasi wisata religi dan kultural. Dalam konteks pelestarian, muncul miskonsepsi bahwa pelestarian hanya berkaitan dengan aspek fisik bangunan, sehingga seringkali menghambat pembangunan dan pengembangan di sekitar cagar budaya.

Sebagai destinasi pertama di Desa Bayan, Masjid Bayan Beleq dianggap sebagai pintu gerbang masuk wisata. Namun, kekurangan fasilitas pendukung dan informasi mengenai wisata di sekitarnya menjadi tantangan. Prinsip pariwisata 5A (accessibility, attraction, activity, amenity, and accommodation) juga belum sepenuhnya terpenuhi, terutama dalam aspek amenitas. Visitor Center sebagai salah satu aspek amenitas sekiranya dapat menjadi sebuah solusi untuk mengatasi hal tersebut. Visitor Center akan sangat membantu wisatawan yang mengunjungi daerah tersebut, nantinya wisatawan akan dapat dengan mudah mengakses semua informasi yang terkait sejarah, lokasi, atraksi, akomodasi wisata (transportasi, penginapan) dan segala informasi lainnya mengenai pariwisata sekaligus merencanakan serta mengatur perjalanan mereka dengan lebih baik. Dengan demikian diharapkan kunjungan wisata dan durasi lama tinggal wisatawan di daerah tersebut akan meningkat sehingga memberikan impact positif pada kondisi ekonomi masyarakat.

Pendekatan desain reversible, menurut Elma Durmisevic, *Design Strategy for Reversible Building Design* (2019) merupakan pendekatan perancangan arsitektur yang menggunakan prinsip desain dimana sistem struktur dan bahan bangunan bisa digunakan kembali dan juga mudah untuk direnovasi, diubah, maupun dipindahkan dengan efisien. Dalam hal ini efisiensi merujuk pada konteks perawatan, perbaikan, serta fleksibilitas penggunaan fungsi ruang beserta sistem bangunannya. Reversible desain memungkinkan untuk menciptakan sebuah desain bangunan yang berkelanjutan dengan desain yang adaptif menyesuaikan kebutuhan dimasa mendatang.

Pendekatan desain reversible dipilih atas dasar kesesuaian dengan prinsip dan nilai filosofi yang melekat pada bangunan adat di Desa Bayan. Tanpa disadari bangunan adat di Desa Bayan telah menerapkan prinsip bangunan yang fleksible baik dalam fungsi dan sistem konstruksinya. Konstruksi dalam bangunan adat Desa Bayan secara umum menggunakan konstruksi yang dapat dibongkar pasang dengan menggunakan sistem sambungan kayu yang saling mengunci. Desain reversible sendiri identik dengan fleksibilitasnya dimana sebuah bangunan dapat di bongkar pasang dan ditambahkan bagian-bagiannya untuk menambahkan fungsi lain menyesuaikan pada kebutuhan penggunaannya. Hal tersebut nampak pada penambahan atap sementara pada beruga jika digunakan pada saat terdapat aktivitas terkait persiapan suatu acara maupun upacara, berangkat dari hal tersebut penulis ingin mewadahi kebutuhan lain tersebut melalui desain reversible. Harapannya dengan pendekatan reversible desain dapat menjadikan hasil perancangan yang mencerminkan lokalitas dan nilai-nilai filosofis yang terdapat pada Desa Bayan.

**Kata Kunci :** *Visitor center, Reversible Building Design, Masjid Bayan Beleq, Zona Pengembangan, Wisata Kultural*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek .....	2
1.1.3 Latar Belakang Pendekatan Desain.....	3
1.2 Fokus dan penekanan.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan dan Sasaran .....	4
1.4.1 Tujuan .....	4
1.4.2 Sasaran .....	4
1.5 Ruang lingkup perencanaan .....	5
1.5.1 Lingkup Spasial .....	5
1.5.2 Lingkup Temporal .....	5
1.5.2 Lingkup Substansial.....	5
1.6 Metode .....	5
1.6.1 Metode Pengumpulan Data.....	5
a) Data Primer .....	5
b) Data Primer .....	6
1.6.2 Metode Analisis .....	6
1.6 Metode .....	6
BAB I.....	6
BAB II.....	6
BAB III .....	6
BAB IV .....	6
BAB V .....	7
1.7 Alur Pikir .....	7
<b>BAB II.....</b>	<b>8</b>
2.1 Indigenous Tourism .....	8
2.2 Cagar Budaya.....	8
2.3 Pelestarian Cagar Budaya .....	8
2.4 Zonasi Kawasan Cagar Budaya .....	9

2.5 Masjid Bayan Beleq sebagai Cagar Budaya .....	9
2.5.1 Sejarah Masjid Bayan Beleq .....	9
2.5.2 Penetapan Masjid Bayan Beleq sebagai Cagar Budaya .....	9
2.5.3 Zonasi Kawasan Masjid Bayan Beleq .....	10
2.6 Visitor Center .....	13
2.6.1 Definisi Visitor Center .....	13
2.6.2 Fungsi Visitor Center .....	14
2.6.3 Klasifikasi Visitor Center .....	14
2.6.4 Spesifikasi Heritage Visitor Center .....	15
2.7 Reversible Building Design .....	16
2.7.1 Konsep Reversible <i>Building Design</i> .....	16
2.7.2 Parameter Keberhasilan Konsep <i>Reversible Building Design</i> .....	17
2.8 Studi Preseden .....	18
2.8.1 Preseden proyek .....	19
a) Multifunctional Service Center Qinling .....	19
b) Mulan weichang visitor center, Timur Laut China .....	19
2.8.2 Preseden Pendekatan Proyek .....	20
2.9 Pemetaan Potensi Desa Bayan .....	22
<b>BAB III .....</b>	<b>23</b>
3.1.1 Skala Makro .....	23
3.1.2 Skala Mezzo .....	24
3.1.3 Skala Mikro .....	26
3.1 Kajian Konstruksi Lokal .....	29
<b>BAB IV .....</b>	<b>32</b>
4.1 Metode Pengumpulan Data .....	32
4.1.1 Data Primer .....	32
4.1.2 Data Sekunder .....	32
4.2 Metode Analisis Data .....	32
4.3 Metode Analisis Perancangan .....	32
4.3.1 Analisis Site Perancangan .....	32
4.3.2 Analisis Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruangnya .....	33
4.3.3 Analisis Penekanan Desain Reversible dan Kaitannya Dengan Konstruksi Lokal .....	33
4.4 Metode Perancangan .....	33
4.5 Analisis Programatik .....	33
4.5.1 Analisis Tapak .....	33
4.5.2 Sintesis Tapak .....	36
4.5.3 Atraksi dan Konten <i>Visitor Center</i> .....	36
4.5.4 Penentuan Pelaku dan Aktivitasnya .....	38
4.5.5 Analisis Aktivitas Upacara Adat .....	41

4.5.6	Kebutuhan ruang .....	42
4.5.7	Programming dan Besaran Ruang.....	44
4.5.7	Hubungan Ruang .....	45
4.6	Analisis Penekanan Desain .....	45
4.6.1	Prinsip <i>Reversible Design</i> .....	45
4.6.2	Keterkaitan Parameter <i>Reversible Design</i> dengan konstruksi Inan Bale dan Beruga.....	46
4.6.3	Dokumentasi Rumah Adat .....	47
4.6.4	Konstruksi Inan Bale.....	48
4.6.5	Konstruksi Beruga .....	48
4.6.5	Detail Modul Konstruksi Beruga dan Inan Bale .....	49
<b>BAB V</b>	<b>.....</b>	<b>51</b>
5.1	Konsep Filosofis .....	51
5.2	Konsep Zonasi .....	51
5.3	Konsep Tataan massa.....	53
a)	Penataan Tataan Masa .....	53
b)	Konsep Utama Penataan Masa pada Area FungsiUtama.....	53
5.3.1	Alternatif Penataan Massa .....	55
5.4	Konsep Bentuk Massa Bangunan .....	56
5.5	Konsep Sirkulasi .....	57
5.3	Konsep <i>Pathway</i> Persawahan .....	57
5.4	Konsep Ruang Dalam .....	58
5.5	Konsep Material.....	58
5.6	Konsep <i>Reversible Design</i> .....	60
5.6.1	Pengembangan Struktur .....	60
5.6.2	Prototipe Bangunan dengan <i>Reversible Design</i> .....	61
5.6.3	Skenario Pemindahan atau Bongkar Pasang.....	62
5.6.4	Rencana Penggunaan Bentuk Massa.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>63</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Rencana Masterplan Desa Bayan.....	3
Gambar 1. 2	Alur kerangka pikir .....	7
Gambar 2. 1	Aspek pelestarian cagar budaya .....	8
Gambar 2. 2	Papan penetapan Masjid Bayan Beleq .....	10
Gambar 2. 3	Zonasi kawasan Masjid Bayan Beleq.....	10
Gambar 2. 4	Masterplan kawasan cagar budaya Masjid Bayan Beleq .....	11
Gambar 2. 5	Klasifikasi Visitor Center .....	15
Gambar 2. 6	Alur sistem reversible desain .....	17
Gambar 2. 7	Parameter desain dan aspek reversible building.....	17
Gambar 2. 8	Multifunctional Service Center Qinling .....	19
Gambar 2. 9	Mulan weichang visitor center, Timur Laut China .....	19
Gambar 2. 10	World’s First On-Demand Building .....	20
Gambar 2. 11	Disassembly design: BetaPort.....	20
Gambar 2. 12	aksonometri struktur inan bale .....	21
Gambar 2. 13	Material Inan Bale.....	21
Gambar 2. 14	Peta persebaran potensi Desa Bayan.....	22
Gambar 3. 1	Peta Batasan Kawasan Kabupaten Lombok Utara .....	23
Gambar 3. 2	Peta Batasan Kawasan Desa Bayan 2023 .....	23
Gambar 3. 3	Peta Batasan Dusun Desa Bayan.....	24
Gambar 3. 4	Gambaran letak site pada kawasan Desa Bayan .....	24
Gambar 3. 5	keterkaitan lokasi site dengan destinasi wisata pada Desa Bayan.....	25
Gambar 3. 6	Isometri potret kawasan Desa Bayan .....	25
Gambar 3. 7	Plotting Masterplan Kawasan Masjid Bayan Beleq .....	26
Gambar 3. 8	Batasan area site dengan sekelilingnya .....	26
Gambar 3. 9	perbandingan tampak atas site pertahunnya.....	27
Gambar 3. 10	perbandingan area site pertahunnya .....	27
Gambar 3. 11	aksesibilitas dan keadaan pada site ( zona pengembangan) .....	28
Gambar 3. 12	Kontur tanah pada Area site terpilih .....	28
Gambar 3. 13	Bangunan tradisional beruga .....	29
Gambar 3. 14	Bangunan Tradisional Inan Bale .....	29
Gambar 3. 15	Modul sambungan kontruksi pada bangunan Inan Bale dan Berugak .....	30
Gambar 3. 16	Penambahan bagian fungsi baru dengan sistem bongkar pasang pada beruga .....	31
Gambar 4. 1	Alur pengunjung wisata budaya rekreasi .....	39
Gambar 4. 2	Alur pengunjung wisata sejarah (edukasi) .....	40
Gambar 4. 3	Alur kegiatan pengelola .....	40
Gambar 4. 4	Analisis komparasi sarana dan prasarana visitor center .....	42
Gambar 4. 5	Analisis hasil kesimpulan akhir kebutuhan ruang.....	43
Gambar 5. 1	Konsep filosofi perancangan.....	51
Gambar 5. 2	Konsep Zonasi.....	52
Gambar 5. 3	Penataan tatanan Massa.....	53
Gambar 5. 4	Rute Maulid Nabi .....	54
Gambar 5. 5	Penerapan Rute Maulid Nabi pada peletakan massa.....	54
Gambar 5. 6	Alternatif Penataan Massa.....	55
Gambar 5. 7	Konsep bentuk massa bangunan .....	56
Gambar 5. 8	Konsep Sirkulasi .....	57
Gambar 5. 9	Konsep Pathway.....	57
Gambar 5. 10	Konsep Ruang Dalam .....	58
Gambar 5. 11	Konsep penggunaan material .....	58
Gambar 5. 12	Skenario perolehan material dan alternatif material.....	59



Gambar 5. 13 Konsep Reversible Design .....	60
Gambar 5. 14 Hasil Prototipe Bangunan Visitor Center .....	61
Gambar 5. 15 Skenario Pemindehan dan Bongkar Pasang .....	62
Gambar 5. 16 Rencana Penggunaan Bentuk Massa.....	62

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Guideline pembangunan pada zona inti kawasan Masjid Bayan Beleq.....	12
Tabel 1. 2 Guideline pembangunan pada zona penyangga kawasan Masjid Bayan Beleq.....	12
Tabel 1. 3 Guideline pembangunan zona pengembangan kawasan Masjid Bayan Beleq .....	13
Tabel 1. 4 Tabel spesifikasi Heritage visitor center.....	16
Tabel 4 1 Tabel data pengunjung Masjid Bayan Beleq 2021 .....	38
Tabel 4 2 Proyeksi kenaikan pengunjung .....	38
Tabel 4 3 pengelolaan Masjid Bayan Beleq.....	40
Tabel 4 4 Tabel analisis programming kebutuhan dan besaran ruang .....	44
Tabel 4 5 Tabel parameter reversible desain .....	46